

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Kesiapsiagaan Masyarakat Rawan Bencana di Desa Muruh Gantiwarno Klaten” adalah :

1. Karakteristik responden penelitian ini rerata berumur  $43,12 \pm 9,306$  tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (85,7%) dan berpendidikan SMA (61,3%).
2. Pengetahuan responden mayoritas tinggi (60,5%), sikap responden terhadap peristiwa gempa bumi mayoritas negatif (63,0%), kebijakan dan panduan terhadap gempa bumi mayoritas kurang (55,5%), rencana untuk keadaan darurat bencana mayoritas baik (87,4%), perolehan pelatihan simulasi bencana mayoritas kurang (73,9%), kemampuan untuk memobilisasi sumber daya mayoritas kurang (67,2%) dan kesiapsiagaan responden dalam menghadapi bencana mayoritas kurang siap (62,2%).
3. Ada pengaruh pengetahuan terhadap kesiapsiagaan masyarakat rawan bencana ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,001 ( $\alpha$  ; 0,05).
4. Ada pengaruh sikap terhadap kesiapsiagaan masyarakat rawan bencana ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,013 ( $\alpha$  ; 0,05).
5. Tidak pengaruh kebijakan dan panduan terhadap kesiapsiagaan masyarakat rawan bencana ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,246 ( $\alpha$  ; 0,05).
6. Tidak ada pengaruh rencana untuk keadaan darurat bencana terhadap kesiapsiagaan masyarakat rawan bencana ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,113 ( $\alpha$  ; 0,05).
7. Ada pengaruh perolehan pelatihan simulasi bencana terhadap kesiapsiagaan masyarakat rawan bencana ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,007 ( $\alpha$  ; 0,05).
8. Ada pengaruh kemampuan untuk memobilisasi sumber daya terhadap kesiapsiagaan masyarakat rawan bencana ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,036 ( $\alpha$  ; 0,05).
9. Faktor yang paling mempengaruhi kesiapsiagaan masyarakat rawan bencana adalah pengetahuan dengan hasil *p value* 0,004 ( $\alpha$  ; 0,05) dan OR (*odds ratio*)

4,638 yang artinya responden dengan pengetahuan rendah beresiko sebesar 4,638 kali menjadi kurang siap dalam menghadapi bencana.

## **B. Saran**

1. Bagi ilmu pengetahuan  
Memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan referensi agar dapat dikembangkan menjadi penelitian lebih lanjut.
2. Bagi tenaga kesehatan  
Perawat sebagai tenaga kesehatan diharapkan dapat terjun dalam lingkungan komunitas dan memberikan penyuluhan terkait penanganan pertama pada korban bencana untuk mengurangi resiko pada korban.
3. Bagi masyarakat  
Masyarakat agar dapat hadir dalam setiap kegiatan simulasi yang diadakan pihak setempat serta berkomunikasi dengan keluarga tentang hal yang harus dilakukan saat terjadi gempa untuk mengantisipasi dan menjaga diri serta keluarga jika bencana datang sehingga meminimalisasi resiko yang terjadi.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan bencana seperti kebijakan dan panduan serta rencana untuk keadaan darurat bencana dan membuat instrumen dengan pertanyaan yang lebih ringkas namun mudah dimengerti.
5. Bagi BPBD  
Petugas BPBD sebaiknya melakukan simulasi bencana secara berkala untuk setiap divisi lingkungan baik di lingkungan sekolah, pedesaan, perkantoran dan lain-lain mengingat Kabupaten Klaten merupakan daerah rawan bencana.